

**EVALUASI PROSES BISNIS MELALUI PENYUSUNAN ALUR KERJA PADA
PT. XYZ**



Disusun Oleh:

Krishna Dwiyan Atmaja

22312074

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

**EVALUASI PROSES BISNIS MELALUI PENYUSUNAN ALUR KERJA PADA
PT. XYZ**

Laporan Akhir Program Magang Disusun dan diajukan sebagai salah satu syaraat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Krishna Dwiyan Atmaja

22312074

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Krishna Dwiyan Atmaja
NIM : 22312074
Program Studi : Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi,
Universitas Islam Indonesia.
Judul Magang : Evaluasi Proses Bisnis Melalui Penyusunan Alur Kerja
Pada PT. XYZ
Tempat Pelaksanaan : PT. XYZ
Kec. Dayeuhkolot, Kab Bandung, Jawa Barat 40258.

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Proposal magang ini merupakan buatan saya sendiri tanpa adanya pihak lain kecuali dosen pembimbing dan sumber yang terkait.
- 2) Seluruh proposal magang ini belum pernah dipublikasi dalam bentuk apapun di Universitas Islam Indonesia maupun Universitas lainnya.
- 3) Dalam proposal ini, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain kecuali dicantumkan sebagai rujukan dalam teks dan tercantumkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 April 2026



Krishna Dwiyan Atmaja

22312074

HALAMAN HASIL KEMIRIPAN



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fecon.uil.ac.id
W. fecon.uil.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 2878/Ka.Div/10/Div.PP/IV/2026

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Krishna Dwiyan Atmaja
Nomor Mahasiswa : 22312074
Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CfrA.
Program Studi : Akuntansi
Judul Karya Ilmiah : Evaluasi Proses Bisnis melalui Penyusunan Alur Kerja
pada PT. XYZ

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **6% (enam persen)** sesuai aturan batas maksimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 23 April 2026

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,



Suwardi, S.IP., M.IP.

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI PROSES BISNIS MELALUI PENYUSUNAN ALUR KERJA PADA
PT. XYZ**

LAPORAN AKHIR MAGANG

Dibuat oleh:

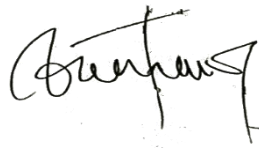
Krishna Dwiyan Atmaja

22312074

Disahkan oleh

Yogyakarta, 22 April 2026

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sigit Handoyo', with a stylized flourish at the end.

Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFrA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

EVALUASI PROSES BISNIS MELALUI PENYUSUNAN ALUR KERJA PADA PT. XYZ

Disusun oleh : KRISHNA DWIYAN ATMAJA

Nomor Mahasiswa : 22312074

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 06 Mei 2026

Penguji/Pembimbing Magang : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Penguji : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Dr. Mahmudi, S.E., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah yang telah diberikan sehingga saya dapat menjalani kegiatan magang sebagai tugas akhir Sarjana Akuntansi , Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Proposal magang ini diberi judul **Evaluasi Proses Bisnis Melalui Penyusunan Alur Kerja Pada PT. XYZ**

Laporan tengah magang ini dibuat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, khususnya dengan memperoleh sikap profesional dan budaya kerja yang di perlukan dalam dunia bekerja. Atas tersusunya laporan magang ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada

- 1) Kedua Orang tua saya, Bpk. Agus Yanto dan Ibu Sari Wiyati serta kakak saya Jihan Salma Anggraeni yang selalu memberikan saya semangat, pesan, serta doa yang sangat berguna selama pembuatan proposal magang.
- 2) Bpk. Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu saya dalam menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses pembuatan proposal magang.
- 3) Mentor saya di PT. XYZ yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan kegiatan magang serta membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan oleh penulis.
- 4) Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa di sebutkan satu persatu atas banyak masukan yang telah penulis terima secara langsung maupun tidak langsung

Yogyakarta, 22 April 2026



Krishna Dwiyan Atmaja

22312074

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN HASIL KEMIRIPAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
BERITA ACARA UJIAN MAGANG	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	13
ABSTRACT.....	14
BAB I.....	15
PENDAHULUAN	15
1. 1 Latar Belakang.....	15
1. 2 Rumusan Masalah.....	17
1. 3 Tujuan Magang.....	17
1. 4 Manfaat Magang.....	18
1. 5 Sistematika Penulisan	19
BAB II	20
LANDASAN TEORI	20
2. 1 Tinjauan Pustaka.....	20
2.1.1 Efisiensi Operasional.....	20
2.1.2 Proses Bisnis (Business Process Management)	22
2. 2 Kajian Penelitian Terdahulu	24
BAB III.....	28

METODE PENELITIAN	28
3. 1 Jenis Penelitian	28
3. 2 Sumber dan Data Penelitian	29
3. 3 Teknik Pengumpulan Data	29
3. 4 Teknik Analisis Data	30
BAB IV	31
PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG	31
4. 1 Profil Instansi	31
4.1.1 Profil Perusahaan	31
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	32
4.1.3 Struktur Organisasi	32
4.1.4 Tugas dan Fungsi	33
4. 2 Aktivitas Magang	37
4.2.1 Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Magang	37
4.2.2 Ringkasan Kegiatan Magang	42
4. 3 Hasil dan Pembahasan	44
4.3.1 Alur Kerja Perusahaan dari Marketing Hingga Pengiriman Produk	44
4.3.2 Sistem Pencatatan dan Pengelolaan Dokumen Pendukung	46
4.3.3 Proses Produksi dan Pengendalian Produk	47
4.3.4 Kendala Operasional dan Upaya Perbaikan Proses Bisnis	48
BAB V	50
PENUTUP	50
5. 1 Kesimpulan	50
5. 2 Keterbatasan	51
5. 3 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1 Tugas dan Fungsi Jabatan.....	33
Tabel 4. 2 Ringkasan Kegiatan Magang	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Perusahaan PT. XYZ dan SPV	31
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. XYZ.....	33
Gambar 4. 3 Contoh doukumen pelengkap.....	38
Gambar 4. 4 Flow chart alur kerja.	38
Gambar 4. 5 Stock opname.....	39
Gambar 4. 6 Produksi hingga QC	39
Gambar 4. 7 Dok surat jalan	40
Gambar 4. 8 Dok PKB.....	40
Gambar 4. 9 Alur PO	41
Gambar 4. 10 Stock opname	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae	57
Lampiran 2 Link Video Magang	58
Lampiran 3 Data-data yang diperoleh selama magang.....	58

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengkaji penyusunan alur kerja pada PT XYZ. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur proses bisnis perusahaan melibatkan berbagai divisi yang terintegrasi dari marketing hingga pengiriman produk. Secara umum, proses operasional telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan dokumentasi yang lebih sistematis untuk meningkatkan koordinasi dan efektivitas. Penerapan teknologi informasi membantu meningkatkan efisiensi pencatatan, sementara kualitas sumber daya manusia dan pengendalian kualitas menjadi faktor penting dalam menjaga mutu produk. Kendala operasional berupa gangguan teknis dan ketidakhadiran tenaga kerja berdampak pada keterlambatan produksi. Secara keseluruhan, penyusunan alur proses bisnis mendukung peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Kata kunci: Proses Bisnis, Efisiensi Operasional, Business Process Management, Dokumentasi Proses, Manufaktur.

ABSTRACT

This study aims to understand and examine the development of business process flows at PT XYZ. The research method used is descriptive with a qualitative approach through interviews, observations, and documentation. The results show that the company's business processes involve various integrated divisions, from marketing to product delivery. Overall, the operational processes have been running well; however, more systematic documentation is still required to enhance coordination and effectiveness. The implementation of information technology helps improve recording efficiency, while the quality of human resources and quality control play important roles in maintaining product quality. Operational constraints, such as technical issues and employee absenteeism, have led to delays in the production process. Overall, the development of business process flows supports the improvement of the company's operational efficiency.

Keywords: Business Process, Operational Efficiency, Business Process Management, Process Documentation, Manufacturing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat organisasi dituntut untuk dapat menjalankan operasionalnya secara efisien, efektif, dan adaptif terhadap perubahan yang ada agar mampu mempertahankan daya saing dan dapat memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan. Efisiensi operasional bukanlah hanya soal pemangkasan biaya, tetapi juga merupakan percepatan siklus kerja, pengurangan aktivitas yang dianggap tidak penting, dan juga peningkatan kualitas layanan dan produk dari yang diberikan oleh organisasi itu sendiri. Penelitian dari Ozkan et al. (2024) menyebutkan bahwa peningkatan efisiensi operasional dapat dicapai dengan perbaikan dan perancangan secara berulang melalui proses bisnis yang sistematis.

Penyusunan alur proses bisnis (process mapping) merupakan salah satu langkah awal yang dapat dikatakan krusial dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional tersebut. Pemetaan proses dapat menjadikan organisasi untuk dapat memvisualkan alur kerja, mengidentifikasi titik tumpu (bottleneck), aktivitas berulang, dan mengetahui area dimana sumber daya yang terbuang. Peta proses yang jelas dalam suatu organisasi dapat membuat intervensi proses bisnis menjadi lebih terfokus. Hal tersebut dapat dicontohkan pada penghapusan langkah yang dianggap tidak bernilai, penataan ulang tanggung jawab, dan penerapan automasi pada aktivitas yang repetitif. Penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2022) yang mengatakan bahwa pemetaan dan manajemen proses bisnis dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan pengurangan waktu proses.

Pendekatan Business Process Reengineering (BPR) dan Business Process Improvement (BPI) banyak digunakan agar dapat mencapai efisiensi operasional secara substansial. Pendekatan BPR telah menekankan pada perancangan secara ulang akan proses untuk pencapaian dalam peningkatan dramatis dalam sebuah metrik kinerja. Pendekatan BPI lebih menekankan pada perbaikan secara bertahap dan berkelanjutan. Seperti halnya pada beberapa organisasi industri di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan BPR/BPI dapat didukung oleh dokumentasi proses

pembaharuan SOP, dan integrasi teknologi informasi yang dapat mampu menurunkan biaya operasional dan dapat mempercepat waktu pelayanan. Hal ini memberikan artian bahwa keberhasilan inisitif memerlukan pemahaman yang baik terhadap alur proses saat ini, dukungan manajemen, dan keterlibatan SDM pelaksana (Fathinatussakinah et al., 2024).

Salah satu permasalahan yang sering muncul pada saat praktik di lapangan menyatakan bahwa adanya alur proses yang tidak terdokumentasi secara baik, tugas yang berlipat ganda, keterlambatan persetujuan akibat dari adanya penambahan alur yang lebih panjang, dan minimnya pemanfaatan dari sistem informasi yang dapat digunakan untuk menyederhanakan pekerjaan administrative. Hal ini dapat menyebabkan inefisiensi yaitu berupa waktu tunggu yang cukup panjang, tingginya biaya operasional yang dikeluarkan, dan berkurangnya kepuasan dari pelanggan atas performa yang diberikan oleh perusahaan. Oleh karena itu, penyusunan alur bisnis yang lebih sistematis dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk dapat mengidentifikasi akar dari permasalahan yang ada dan dapat merumuskan solusi tepat untuk perbaikan yang lebih terukur (Desviana & Firdaus, 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, pada magang kali ini yang berfokus pada penyusunan alur proses kerja merupakan salah satu cara yang relevan untuk dapat mendukung evaluasi operasional dari suatu organisasi. Pada kegiatan ini tidaklah hanya dapat memberikan manfaat secara praktis untuk perusahaan/instansi kerja tempat magang dalam hal membentuk rekomendasi perbaikan proses dan model alur kerja yang masih standar, tetapi juga dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menerapkan teori dari manajemen proses dalam konteks nyata. Oleh karena itu, penyusunan alur proses bisnis menjadi layak untuk dijadikan fokus pada proyek magang ini agar dapat mencapai perbaikan kinerja operasional yang lebih terukur dengan baik (Rahayu & Kusumastuti, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan rumusan permasalahan dalam laporan magang ini, yaitu:

1. Bagaimana alur kerja perusahaan mulai dari divisi marketing, produksi, gudang barang jadi, hingga proses pengiriman kepada pelanggan?
2. Bagaimana sistem pencatatan dan pengelolaan dokumen pendukung dalam memastikan kesesuaian antara Purchase Order, proses produksi, dan stok barang?
3. Bagaimana prosedur pelaksanaan produksi mulai dari bahan baku, proses rajut, hingga tahap quality control dalam menjamin kualitas produk?
4. Apa saja kendala yang ditemukan selama proses operasional, pencatatan, dan stock opname, serta bagaimana upaya perbaikannya?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, magang yang dilakukan ini bertujuan untuk:

1. Untuk memahami secara menyeluruh alur kerja perusahaan dari marketing hingga barang dikirim kepada pelanggan.
2. Untuk menganalisis sistem pencatatan dan pengelolaan dokumen guna memastikan kesesuaian antara pesanan, produksi, dan persediaan.
3. Untuk mempelajari proses produksi dari bahan baku hingga quality control dalam menjaga standar kualitas produk.
4. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan persediaan dan pelaksanaan stock opname di perusahaan induk maupun anak perusahaan.
5. Untuk mengidentifikasi kendala operasional serta memberikan saran perbaikan guna meningkatkan efektivitas dan pengendalian internal perusahaan.

1. 4 Manfaat Magang

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dilihat dari sisi mahasiswa secara pribadi dan manfaat bagi institusi magang untuk kedepannya, yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat kegiatan magang ini bagi mahasiswa, yaitu untuk dapat memberikan pengalaman secara langsung dalam hal menganalisis, menyusun, dan merancang alur proses bisnis secara efisien yang sesuai dengan kebutuhan dari organisasi. Dengan adanya kegiatan magang ini, diharapkan mahasiswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan mengenai operasional, serta dapat meningkatkan keterampilan untuk menerapkan teori manajemen proses bisnis di kehidupan nyata. Selain itu, kegiatan magang ini juga memiliki manfaat bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam akan pentingnya efisiensi operasional dalam konteks yang lebih profesional, memperluas wawasan mengenai dinamika dunia kerja, dan mengasah kemampuan secara teknis dan interpersonal yang dibutuhkan dalam bidang manajemen dan pengembangan organisasi di dunia kerja nanti.

2. Manfaat Bagi Institusi Magang

Kegiatan magang memiliki manfaat untuk institusi tempat magang, diantaranya dapat memberikan dukungan dalam upaya peningkatan efisiensi operasional melalui analisis dan penyusunan alur proses bisnis yang lebih terukur dan sistematis. Pemetaan proses bisnis yang dilakukan oleh mahasiswa akan memberikan institusi gambaran besar yang lebih jelas akan alur kerja yang sedang dijalankan, mengidentifikasi titik-titik inefisiensi secara jelas, dan menerima rekomendasi perbaikan sistem akan efisiensi operasional yang dapat diterapkan untuk kinerja operasional yang lebih baik bagi institusi. Selain itu, kegiatan magang yang dilakukan memiliki dampak positif untuk dapat membantu institusi dalam pembaruan standar prosedur operasional (SOP), memperkuat transparansi dan dokumentasi proses, serta hasil magang dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi diri bagi institusi untuk pengambilan keputusan yang lebih strategis terkait akan pengelolaan proses bisnis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penulisan laporan akhir magang ini terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan. Adapun isi dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Bagaimana alur kerja perusahaan mulai dari divisi marketing, produksi, gudang barang jadi, hingga proses pengiriman kepada pelanggan. Selain itu, terdapat pembahasan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilaksanakan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang diperoleh dari berbagai literatur sebagai dasar dari setiap variabel, serta membahas hasil penelitian serupa yang telah dilaksanakan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Jenis Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab empat menjelaskan terkait aktivitas yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung, kemudian menjelaskan terkait pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima menjelaskan terkait kesimpulan, keterbatasan, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2. 1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan suatu konsep fundamental dalam manajemen bisnis yang dimana menggambarkan kemampuan organisasi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, waktu, dan biaya dalam menghasilkan output secara maksimal. Menurut Sutangsa (2024) menyebutkan bahwa efisiensi operasional merupakan salah satu upaya dari perusahaan atau organisasi dalam memaksimalkan kinerja dengan pengelolaan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk dapat mencapai hasil yang optimal. Konsep efisiensi operasional sangat erat dengan teori produksi dan manajemen sumber daya, hal tersebut dikarenakan efisiensi akan dapat dicapai apabila output dapat dihasilkan secara maksimal dengan input seminimal mungkin dan mengorbankan kualitas.

Manajemen operasional menjadi salah satu indikator yang cukup penting untuk dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan atau organisasi ini dapat mampu menjalankan proses produksi dengan secara produktif dan hemat biaya (Ernawati et al., 2022). Manajemen operasional memiliki peran yang cukup signifikan dalam menjalankan proses bisnis ini, yaitu diantaranya untuk mengatur jalannya transformasi input agar menjadi output yang melalui proses lebih terstruktur, dan dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, hingga pada pengawasan. Proses tersebut haruslah diatur dengan sedemikian rupa agar tidak terjadi pemborosan (waste) dan menghasilkan produk atau jasa yang maksimal. Salah satu pendekatan yang cocok untuk menjalankan proses bisnis agar mencapai tahap efisiensi operasional ini, yaitu pendekatan Lean dan Six Sigma yang dimana menekankan pada penghapusan pemborosan serta peningkatan kualitas agar menghasilkan praktik yang terbaik dan mencapai efisiensi operasional ini dalam sebuah perusahaan (Sutangsa, 2024).

Efisiensi operasional berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam mengelola teknologi dan informasi yang ada. menurut Vitriani et al., (2025) menyebutkan bahwa pada penerapan tata kelola teknologi informasi (TI) berbasis

COBIT berguna untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan melalui optimisasi proses, pengurangan risiko, dan peningkatan nilai investasi TI. Dengan adanya pengelolaan teknologi yang tepat guna, perusahaan dapat menghasilkan transparansi operasional dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data agar dapat meningkatkan kinerja karyawan. Efisiensi operasional juga bukanlah hanya diukur dari jumlah penghematan biaya, akan tetapi efisiensi operasional ini juga dapat diukur berdasarkan kecepatan, ketepatan, dan kualitas layanan yang dihasilkan dari perusahaan.

Hartanto dan Khaddafi (2024) menjelaskan akan efisiensi operasional ini, yaitu dapat diukur secara kuantitatif dengan beberapa indikator yang seperti halnya biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan cost efficiency ratio (CER). Peningkatan efisiensi dalam hal pengelolaan biaya dan pendapatan perusahaan dapat diketahui pada penurunan rasio tersebut. Adopsi teknologi finansial (FinTech) merupakan salah cara efektif yang dapat dilakukan untuk dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan kualitas layanan, dan memiliki yang positif pada profit perusahaan serta daya saing dari bank.

Menurut Sihombing et al., (2025) menyebutkan bahwa efisiensi operasional dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan. Selain itu, untuk dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal, rasio keuangan seperti halnya perputaran aset, rasio operasional, dan return on asset (ROA) haruslah mencerminkan keefektifan dari perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber daya yang dimiliki dengan maksimal pula. Analisis laporan keuangan yang baik juga dapat membantu dalam kegiatan manajemen untuk mengidentifikasi area yang sekiranya memerlukan perbaikan.

Dengan demikian, efisiensi operasional tidaklah hanya berorientasi pada aspek finansial saja, akan tetapi dapat mencakup dimensi manajerial, teknologi, dan sumber daya manusia (SDM) yang ada pada di suatu perusahaan. Menurut Sutangsa (2024), menjelaskan bahwa efisiensi operasional dapat membantu perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kontrol terhadap sumber daya yang ada. Oleh karena itu, efisiensi operasional menjadi salah satu indikator

utama dalam mencapai keberhasilan organisasi atau perusahaan agar menghasilkan kinerja yang berkelanjutan di tengah persaingan global yang dinamis.

2.1.2 Proses Bisnis (Business Process Management)

Proses bisnis atau Business process Management (BPM) merupakan suatu pendekatan manajemen yang memiliki fokus pada perancangan, pelaksanaan, pemantauan, dan penyempurnaan proses-proses bisnis dalam organisasi secara berkesinambungan. Menurut Gadatsch (2023) menjelaskan bahwa BPM dikembangkan pada awal tahun 1990-an yang menjadikan sebagai respon terhadap kelemahan dari suatu sistem kerja secara tradisional yang hanya berorientasi pada fungsi dan menimbulkan koordinasi yang buruk dalam suatu organisasi. BPM memiliki tujuan untuk dapat mendokumentasikan, menganalisiskan, dan merestrukturisasikan aliran kerja (workflow) agar menjadi suatu proses bisnis yang dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Pendekatan ini menitikberatkan pada organisasi, dimana sebagai rangkaian proses yang saling terkoneksi secara end-to-end agar menghasilkan nilai yang bagus bagi pelanggan.

Konsep BPM pada mulanya berakar pada prinsip Taylorism yang lebih menekankan di pembagian kerja secara sistematis agar meningkatkan efisiensi kerja (Gadatsch, 2023). Pendekatan tersebut telah berkembang menjadi manajemen yang didasarkan pada proses kolaborasi lintas fungsi dan integrasi teknologi informasi. BPM tidak hanya berorientasi pada pengembalian biaya dan waktu saja, namun BPM tersebut juga memiliki fokus pada penciptaan nilai strategis, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan (Jeston & Nelis, 2008). Dalam hal ini, BPM dapat dipadukan dengan dimensi manajerial, teknis, dan strategis, sehingga dapat menjadi suatu alat yang penting dalam transformasi digital dan inovasi organisasi.

Menurut Jeston dan Nelis (2008) menyebutkan bahwa BPM terdiri dari beberapa komponen, yaitu process modelling and design, process simulation, workflow engine, business rules engine, dan business activity monitoring. Dengan beberapa tahapan tersebut dapat mempermudah organisasi untuk memetakan proses yang ada, menganalisis kinerja, dan mengidentifikasi peluang untuk dilakukannya perbaikan dan otomatisasi. Hal tersebut dapat memungkinkan proses pemodelan yang baik dan membantu manajer untuk dapat memahami akan suatu aktivitas yang

berkontribusi pada tujuan strategis perusahaan. Pengawasan berbasis data (process mining dan business intelligence) dapat membantu untuk memastikan suatu proses bisnis yang berjalan dengan sesuai rencana dan menghasilkan umpan balik (feedback) yang dapat berguna untuk keberlanjutan bisnis tersebut.

Menurut (Ko et al. (2009) menyebutkan bahwa BPM memiliki beberapa tujuan utama, yang diantaranya yaitu untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan dapat memastikan kepatuhan pada standar dan regulasi. Selain itu, penerapan BPM dapat memungkinkan perusahaan untuk menjadi lebih tangkas (agile) dalam menghadapi berbagai hal perubahan lingkungan bisnis yang bergerak dinamis dengan sangat cepat. Hal ini dikarenakan BPM sendiri memungkinkan perusahaan untuk mendorong adaptasi yang didasarkan pada data kinerja proses dan kebutuhan pelanggan.

Keberhasilan dari BPM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu diantaranya kepemimpinan yang kuat (process leadership), keterlibatan karyawan, dukungan teknologi, dan budaya organisasi yang memiliki fokus pada perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan (Jeston & Nelis, 2008). Proses bisnis yang baik juga dipengaruhi oleh integrasi strategi bisnis, manajemen proyek, dan sistem informasi yang baik. Menurut pernyataan dari Gadatsch (2023), menyebutkan bahwa organisasi yang berhasil menerapkan BPM, pada biasanya akan mengadopsi pendekatan secara holistik yang dimana menggabungkan antara aspek professional (manajerial), teknis (otomatisasi), dan strategis (penyelarasan tujuan).

BPM dipandang sebagai suatu siklus secara berkelanjutan yang terdiri dari identifikasi, pemodelan, analisis, implementasi, pemantauan, dan optimisasi proses bisnis. Dengan pendekatan tersebut, suatu organisasi akan mampu untuk menilai kinerja proses secara terukur dan terstruktur dengan melakukan intervensi berbasis bukti (evidence-based management). Oleh karena itu, BPM tidak hanya sekadar alat untuk menunjang efisien, tetapi BPM juga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi organisasi yang diorientasikan pada penciptaan nilai dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.

2. 2 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul & Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	“Optimalisasi Efisiensi Operasional melalui Implementasi Business Process Management di Era Digital”, (Susyanti & Ledo, 2025).	Studi literatur + studi kasus perusahaan yang telah mengimplementasikan BPM.	BPM (Business Process Management) terbukti mampu memberikan efisiensi signifikan lewat automasi, standardisasi, dan monitoring proses bisnis. Namun, memerlukan kesiapan organisasi (struktur & budaya kerja).
2	“Implementation of Business Process Mapping Framework for Indonesia’s Government Institutions”, (Tukiran et al., 2023).	Pendekatan kualitatif: wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen pada 10 institusi pemerintah di Indonesia.	Framework pemetaan proses bisnis membantu mengubah paradigma dari pola “silo” ke “tim lintas fungsi”, meningkatkan kapasitas institusi untuk konsistensi operasional.
3	“Strategi Implementasi Business Process Management yang Efektif”, (Susyanti &	Studi literatur dan analisis kualitatif dari beberapa studi kasus perusahaan di Indonesia.	Faktor kunci keberhasilan BPM: dukungan manajemen atas, penggunaan

	Karmilaturrahman, 2025).		teknologi yang tepat, keterlibatan karyawan, dan kesesuaian proses dengan tujuan strategis perusahaan.
4	“Business Process Development in Center of Excellence to Enhance Operational Optimization”, (Jannah et al., 2025).	Penelitian terapan: metode kualitatif, fokus pada pengembangan proses di Center of Excellence (CoE) di institusi pendidikan/pelatihan.	Pemodelan proses berbasis BPMN dan diagram proses bisnis membantu identifikasi nilai positif & negatif dari proses, mendukung pencapaian efisiensi operasional.
5	“Assessment of Business Process Maturity Model in Culinary SMEs as a Pre-Stage of ERP Implementation”, (Prakoso et al., 2023).	Studi kuantitatif: penggunaan model kematangan proses bisnis (BPM Maturity Model) dikombinasikan dengan model kematangan TI/ICT untuk SMEs kuliner di Yogyakarta.	Tingkat kematangan proses bisnis yang lebih tinggi terbukti penting sebagai tahap awal sebelum implementasi ERP sehingga dapat mengurangi risiko kegagalan dan meningkatkan efisiensi.
6	“Implementation of Value Stream Mapping to Increase PT RCI’s Productivity and	Studi kasus di perusahaan logistik: metode Value Stream Mapping (VSM) untuk mengidentifikasi	Dengan VSM, waktu proses dan aktivitas waste berhasil dikurangi, yang

	Efficiency” (Saputro et al., 2024).	aktivitas non-value-added (waste).	berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional.
7	“Business Process Management in IT Company: Systematic Literature Review”, (Aniko et al., 2024).	Tinjauan sistematis literatur pada perusahaan IT mengenai penerapan BPM dan efisiensi operasional.	BPM di perusahaan IT menjadi strategi penting; integrasi teknologi canggih (AI, Big Data, Cloud) memberikan dampak positif, namun tantangan utama tetap dalam pemilihan alat dan integrasi teknologi.
8	“Optimalisasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud untuk Peningkatan Efisiensi Operasional di Sektor Industri: Studi Literatur”, (Sudianto & Sutopo, 2025).	Studi literatur kualitatif: implementasi SIM berbasis cloud di perusahaan industri untuk efisiensi operasional.	Penggunaan cloud dalam sistem informasi manajemen terbukti menghemat biaya, meningkatkan akses & kinerja operasional; tetapi memerlukan kesiapan teknologi dan budaya.
9	“A Study on Measuring the Impact of Business Process Management on an Organization's Business Performance	Kuantitatif: multiple regression pada 89 manajer organisasi; lifecycle BPM (identifikasi, desain,	BPM mempunyai peran signifikan dalam menjelaskan kenapa beberapa organisasi lebih unggul

	Superiority”, (Pugla, 2024).	pemodelan, monitoring, optimasi).	performanya; perlu dukungan moral dan finansial manajemen untuk orientasi proses agar efisiensi dan keunggulan bisnis tercapai.
10	“Peningkatan Efisiensi Operasional Bisnis Melalui Implementasi Teknologi Manajemen Terkini”, (Judijanto et al., 2024).	Pendekatan gabungan (mixed) yaitu tinjauan literatur, wawancara, dan survei pada bisnis modern yang mengadopsi teknologi manajemen terkini.	Integrasi teknologi manajemen modern terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan memfasilitasi manajemen sumber daya serta pengambilan keputusan yang lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan metode penelitian ini memiliki tujuan tersendiri, yaitu dapat menggambarkan secara sistematis dari suatu fenomena yang sedang berlangsung. Seperti halnya yang disampaikan oleh Furidha (2024), menyebutkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan didasarkan pada temuan penelitian, di sisi lain dalam penerapannya penelitian kualitatif deskriptif dapat memungkinkan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data, analisis data, pembuatan instrument, dan tahap-tahap penelitian lainnya yang umum digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini cocok untuk menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk memahami langkah-langkah operasional berlangsung, faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi, serta menggambarkan kondisi aktual secara utuh dan mendalam.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan pendekatan penelitian studi kasus (case study) yang mengingat bahwa penelitian dilakukan bersamaan dengan kegiatan magang di satu organisasi spesifik dengan fokus pada penyusunan alur proses bisnis dan upaya efisiensi operasional. Pemilihan pendekatan studi kasus ini dapat memungkinkan peneliti untuk dapat menggali secara lebih mendalam mengenai konteks, pelaku, dokumentasi, dan interaksi yang berkaitan dengan proses bisnis dalam instansi tempat magang. Menurut Villamin et al (2024), menyebutkan bahwa model penelitian kualitatif deskriptif memiliki sifat yang fleksibel dan berorientasi pada “ringkasan dalam bentuk bahasa sehari-hari” dari peristiwa yang diteliti, sehingga dalam hal ini sangatlah relevan untuk dapat memberikan gambaran secara komprehensif, kontekstual, dan praktis atas alur kerja organisasi serta rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari instansi tempat magang dengan melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan. Data primer ini merupakan bahan utama untuk dapat memahami secara langsung alur proses bisnis yang sedang terjadi serta dapat mengidentifikasi kendala efisiensi operasional yang ada.

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari beberapa dokumen yang relevan dari institusi tempat magang. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Wijaya et al (2025), menyebutkan bahwa sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian kualitatif adalah data yang berasal dari individu, kelompok, dokumen, dan situasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menyajikan data dalam bentuk deskripsi mengenai alur proses bisnis yang sesuai dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mengenai teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi (studi dokumen).

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dimana melibatkan percakapan dengan tujuan tertentu untuk memperoleh keterangan secara mendalam dari sumber informasi atau informan (Rachmawati, 2007). Pada penelitian ini wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari informan mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap proses bisnis yang terjadi.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui pengamatan, dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang diamati (Hasibuan *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data melalui observasi dapat memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati aktivitas, perilaku, alur proses, dan interaksi di lapangan.

3. Dokumentasi (Studi Dokumen)

Menurut Chand (2025) menyebutkan bahwa teknik studi dokumen ini memiliki tujuan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi dengan melalui triangulasi dan membantu menghadirkan konteks historis serta internal organisasi. Pada penelitian ini studi dokumen dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data secara tertulis atau arsip yang berkaitan dengan proses bisnis.

3.4 Teknik Analisis Data

Salah satu pendekatan analisis data yang sangat dikenal dalam penelitian kualitatif adalah model Miles & Huberman, yang menggambarkan analisis data sebagai proses interaktif dan terus-menerus antara pengumpulan data dan analisis data hingga data mencapai keadaan jenuh (*saturation*) (Murni & Saputra, 2023). Model ini terdiri dari tiga aktivitas pokok, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*drawing conclusions/verification*) (Nuraida & Halim, 2023).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik analisis data yang dimana memiliki artian memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan dianalisa.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menata hasil reduksi dalam bentuk yang memungkinkan peneliti melihat pola, hubungan, atau struktur dalam data—misalnya tabel, matriks, diagram alur atau narasi tematik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/*verifikasi* adalah aktivitas untuk menentukan implikasi-makna dari data, mengembangkan kategori atau tema, membandingkan dengan literatur, serta memverifikasi bahwa temuan cukup kuat untuk dikemukakan.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

4.1 Profil Instansi

4.1.1 Profil Perusahaan

Gambar 4. 1 Perusahaan PT. XYZ dan SPV



PT. XYZ merupakan perusahaan manufaktur nasional yang bergerak di bidang produksi kulit sintetis (PU dan PVC). Perusahaan ini berdiri sejak awal tahun 1990-an dan pada awalnya merupakan hasil kerja sama dengan perusahaan asal Korea sebelum akhirnya berkembang menjadi perusahaan lokal sepenuhnya. PT XYZ memproduksi berbagai jenis kulit sintetis yang digunakan untuk beragam kebutuhan industri, seperti otomotif, furnitur, fashion, dan interior, dengan fokus pada kualitas, inovasi, serta pengembangan produk melalui riset dan pengembangan. Berlokasi di wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dan memiliki anak perusahaan yang berlokasi di Subang, Jawa Barat. PT XYZ tidak hanya dipasarkan di dalam negeri, tetapi juga telah menjangkau pasar ekspor, sehingga menjadikannya salah satu pelaku penting dalam industri kulit sintetis di Indonesia.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi perusahaan produsen kulit sintetis (synthetic leather) yang unggul melalui peningkatan kualitas secara berkelanjutan, inovasi produk, dan kepuasan pelanggan di pasar domestik maupun internasional.

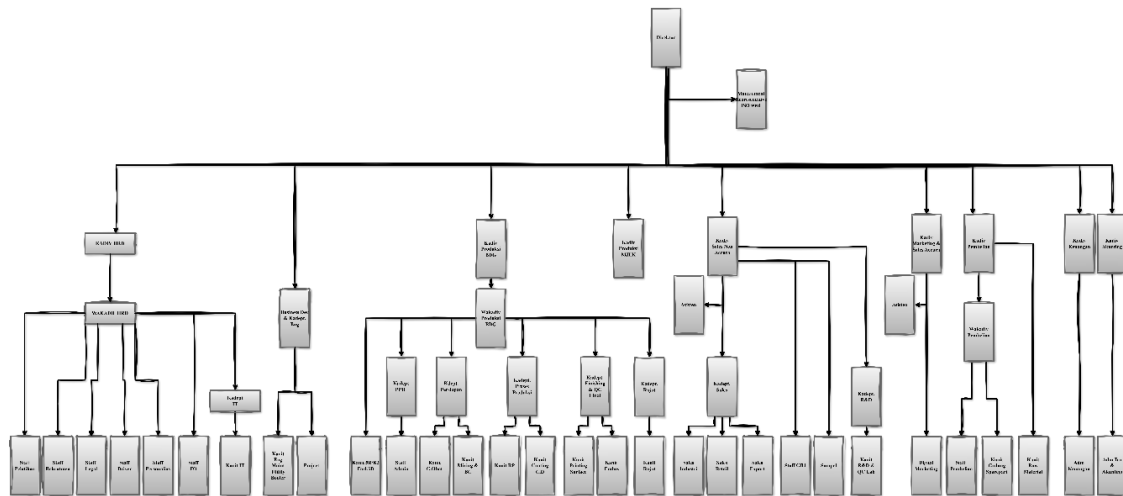
Misi :

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui perbaikan mutu produk secara terus-menerus.
2. Menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan inovasi dan layanan terbaik yang hangat kepada setiap pelanggan.
3. Menjaga konsistensi kualitas produk, harga yang kompetitif, dan pengiriman tepat waktu.
4. Menerapkan nilai *AUTHORITY* yang mencerminkan semangat kebersamaan (*Spirit*), peningkatan kreativitas (*Improvement*), pemeliharaan persatuan (*By Maintaining*), dan kolaborasi tim (*Of Unity*) untuk mendorong inovasi dan kinerja terbaik.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan formal yang menggambarkan pembagian peran, wewenang, dan hubungan kerja dalam perusahaan. Keberadaan struktur organisasi yang jelas berfungsi untuk memastikan koordinasi yang efektif antarbagian serta mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. XYZ



4.1.4 Tugas dan Fungsi

Tabel 4. 1 Tugas dan Fungsi Jabatan

Jabatan	Fungsi dan Tugas Utama
Direktur	Pemegang otoritas tertinggi yang bertanggung jawab atas seluruh kebijakan strategis dan keberlangsungan operasional perusahaan.
Management Representative ISO 9001	Menjamin sistem manajemen mutu sesuai standar ISO 9001, melakukan audit internal, dan melaporkan efektivitas sistem kepada Direktur.
KADIV & WAKADIF HRD	Mengelola sumber daya manusia, kebijakan kompensasi, pengembangan organisasi, dan hubungan industrial secara menyeluruh.
Kadept IT	Mengelola infrastruktur teknologi informasi, pemeliharaan sistem data, dan mendukung kebutuhan teknis digital perusahaan.

Staff Pelatihan & Rekrutmen	Mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja, melakukan proses seleksi, serta menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan.
Staff Legal	Menangani dokumen hukum, perizinan perusahaan, kontrak kerja sama, dan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah.
Staff Driver & Personalia	Driver bertanggung jawab atas operasional transportasi; Personalia mengelola administrasi kehadiran, cuti, dan database karyawan.
Staff FO (Front Office)	Menangani penerimaan tamu, manajemen telepon masuk, dan pelayanan administrasi awal di area depan perusahaan.
Business Dev & Kadept Eng	Mengidentifikasi peluang pengembangan bisnis baru serta mengawasi teknis pemeliharaan seluruh aset mesin pabrik.
Kanit Eng Maint Utility Boiler	Memastikan ketersediaan energi dan uap melalui pemeliharaan rutin mesin boiler serta fasilitas utilitas pendukung lainnya.
Project	Merencanakan, mengawasi, dan mengeksekusi proyek pengembangan fasilitas atau instalasi infrastruktur baru.
KADIV & WAKADIV Produksi (BDG & MJLK)	Bertanggung jawab penuh atas target pencapaian produksi, efisiensi kerja, dan kualitas hasil produksi di wilayah Bandung dan Majalengka.

Kadept PPIC	Merencanakan jadwal produksi (Scheduling) dan mengontrol ketersediaan stok bahan baku agar produksi berjalan lancar.
Kadept Persiapan & Proses Produksi	Mengatur alur awal pengolahan bahan serta mengawasi proses manufaktur inti agar sesuai dengan spesifikasi teknis.
Kadept Finishing & QC Final	Mengawasi tahap akhir penyelesaian produk dan melakukan inspeksi kualitas terakhir sebelum barang dikirim ke gudang atau pelanggan.
Kadept Rajut	Mengelola departemen perajutan kain untuk memastikan output kain sesuai dengan standar kuantitas dan kualitas.
Kanit 5R/K3 Forklift	Menjamin lingkungan kerja yang rapi (5R), keselamatan kerja, serta mengatur operasional kendaraan pengangkut barang (forklift).
Kanit Mixing & BC / G. Obat	Mengelola pencampuran bahan kimia/zat warna dan bertanggung jawab atas pengelolaan gudang obat/kimia produksi.
Kanit Coating, Printing, Embos	Mengawasi teknis operasional spesifik pada lini mesin pelapis, pencetakan motif, dan pemberian tekstur pada produk.
KADIV Marketing & Sales (Accura & Non Accura)	Memimpin strategi pemasaran, penetapan harga, dan koordinasi tim penjualan untuk mencapai target omzet perusahaan.

Kadept Sales (Industri, Retail, Export)	Mengelola kanal penjualan yang berbeda, mulai dari penjualan ke pabrik lain, toko eceran, hingga pasar internasional.
Kadept R&D (Sampel & QC Lab)	Melakukan riset pengembangan produk baru, pembuatan sampel sesuai permintaan klien, dan pengujian laboratorium.
Digital Marketing	Mengelola kampanye promosi melalui media sosial, website, dan platform digital lainnya untuk meningkatkan <i>brand awareness</i> .
KADIV & WAKADIV Pembelian	Mengelola pengadaan barang/jasa, negosiasi dengan pemasok, dan memastikan efisiensi biaya pembelian.
Kanit Gudang Sparepart & Raw Material	Bertanggung jawab atas penyimpanan, pencatatan, dan keamanan stok suku cadang mesin serta bahan baku utama.
KADIV Keuangan & Akunting	Mengawasi arus kas (<i>cash flow</i>), perencanaan anggaran, perpajakan, dan penyusunan laporan keuangan tahunan.
Adm Keuangan & Adm Tax/Akunting	Menangani administrasi transaksi harian, pembayaran vendor, serta penyusunan pelaporan pajak dan jurnal akuntansi.

4.2 Aktivitas Magang

4.2.1 Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Magang

Magang dilaksanakan selama empat bulan, mulai dari 1 September 2025 hingga 31 Desember 2025, bertempat di PT. XYZ merupakan perusahaan manufaktur nasional yang bergerak di bidang produksi kulit sintetis (PU dan PVC) untuk berbagai kebutuhan industri, seperti otomotif, furnitur, dan aplikasi interior lainnya. Sebagai perusahaan manufaktur, PT XYZ memiliki fokus pada efisiensi proses produksi, pengendalian kualitas, serta pengembangan produk yang berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional. Selama pelaksanaan magang, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam memahami alur kerja industri manufaktur, penerapan sistem dan prosedur operasional, serta peran koordinasi antarbagian dalam mendukung kelancaran proses produksi. Lingkungan kerja yang profesional dan berorientasi pada kualitas menjadi bagian penting dalam pengalaman magang penulis, khususnya dalam memahami penerapan proses industri dan manajemen operasional di dunia kerja.

Pada hari pertama pelaksanaan magang, penulis memperoleh pemahaman awal mengenai pemahaman ruang lingkup perusahaan serta ruang serta struktur organisasi beserta pembagian tugas di setiap divisinya. Selain itu penulis juga diberikan pembekalan awal yang mencakup jam operasional magang, penunjukan mentor yang akan memberikan tugas serta memantau proses magang. Penulis juga memperkenalkan diri kepada setiap divisi dan kepada mentor saya yang merupakan Staff Pajak yang akan membimbing penulis selama magang dilaksanakan. Program magang ini dilaksanakan 5 hari kerja dari Hari Senin sampai Jumat yang berlangsung pada pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

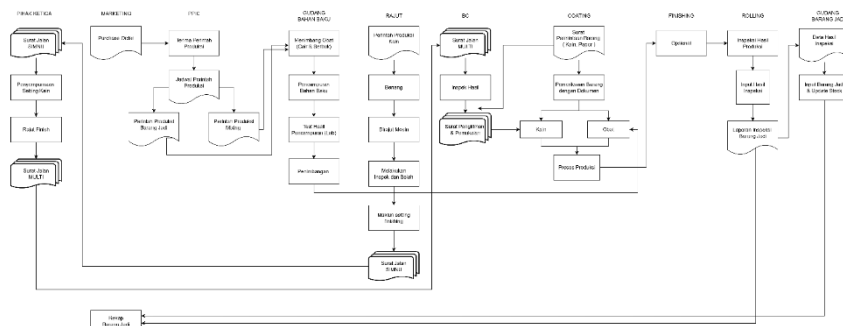
Pada dua minggu awal pelaksanaan magang, penulis diberikan tugas untuk memahami proses awal adanya pesanan hingga pesanan tersebut sampai ke konsumen atau alur kerja yang ada di PT XYZ yaitu berawal dari Marketing hingga Barang Jadi dikirim, ditahap berikutnya penulis mengumpulkan dokumen pendukung disetiap kegiatan dilakukan dan dilakukan penerjunan di lapangan

Gambar 4. 5 Stock opname.

LAPORAN STOCK OPNAME				NOMOR PALET																ARTICLE : CAMPUR	
TANGGAL : 28 DESEMBER 2025				LK55																GRADE : UK	
PETUGAS SO : TSDA																				SATUAN : METER	
NO	LABEL	NO PP	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	MTR	ROL
1			29	31	38	42	45													140	4
2			8																	8	1
3			40	4																40	1
4			40	42																82	2
5			24																	24	1
6			24																	24	1
7			12																	12	1
8			40	40	40	40														160	4
9			19	20	30	32	33	37	38	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	529	15
10			40	40	40	48														168	4
11			32	32	36															100	3
12			21	29	31	33	35	36												185	6
13			34	36	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	590	15
14			40	40	45	46														171	4
15			40	40	40	40	40	44	46											244	6
16			19	25	36															80	3
17			33	40	40															113	3
18																				0	0
19																				0	0
20																				0	0
TOTAL																				2670	74

Selama bulan Oktober, penulis melakukan kegiatan penerjunan di tahap produksi yang ada di pabrik dan melihat setiap proses yang dilakukan yaitu PPIC, Gudang Bahan Baku, Mixing, Coating, Finishing, Rolling dan dilakukan inspeksi quality control untuk memastikan kualitas yang dihasilkan, di setiap prosesnya penulis mengumpulkan dokumen pendukung yang ada dan memahami di setiap prosesnya untuk memastikan alur yang akan dibuat akan sesuai dengan apa yang ada di kerjakan di lapangan.

Gambar 4. 6 Produksi hingga QC



Pada dua minggu akhir penulis melanjutkan pemahaman yang ada pada gudang barang jadi dan pemilihan barang sesuai dengan Purchase Order di awal pesanan

customer hingga barang dikirim dan dipastikan dokumen pendukung yang ada di posisi yang tepat karena di setiap dokumen ada beberapa lembar yang harus di arahkan ke divisi atau customer.

Gambar 4. 7 Dok surat jalan

FRM. S.07

Bandung, 20.....
 Tahun
 Toka

SURAT JALAN
 No. :

No. LPB :

BANYAKNYA		NAMA BARANG	KETERANGAN
(ROL)	(M)		

Yang Menerima, (.....)	Kepala Gudang, (.....)	Sopir, (.....)
---------------------------	---------------------------	-------------------

Menyetujui,
(.....)

Putih & Merah : Pembeli Kuning & Hijau : Arsip

Gambar 4. 8 Dok PKB

FRM. S.08

PERINTAH KELUAR BARANG
 No. PKB :
 Tanggal :

No. PO : E 2402
 Pelanggan : emas kontinental

No. OPJ	Artikel	Warna	Grade	Jumlah		KETERANGAN
				Rol	Mir	

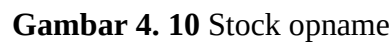
Diterima Oleh
 (.....)
 Kabag. Gudang

Dibuat Oleh
 (.....)
 Stasi Marketing

Pusat : Kabag Gudang Merah : Marketing

Pada bulan November, penulis melakukan kegiatan melengkapi dokumen pendukung yang belum lengkap dan melanjutkan di tahap rajut untuk melengkapi alur produksi yang belum dilakukan di bulan sebelumnya, setelah semua terkumpul mentor melakukan pengecekan pengerjaan yang telah dilakukan oleh

Gambar 4. 9 Alur PO



41

Desember 2025 .Stock opname di PT XYZ dilakukan tidak menyeluruh tetapi hanya barang dan bahan tertentu saja yang telah di tentukan oleh auditor. Berbeda dari PT XYZ , anak perusahaan PT XYZ melakukan stock opname secara menyeluruh dikarenakan pada tahun sebelumnya memiliki banyak perbedaan data dan wujud barangnya sehingga stock opname yang dilakukan meliputi semua barang dan bahan yang ada pada form yang telah ada dan didampingi oleh auditor yang telah berkerja sama dengan perusahaan.

4.2.2 Ringkasan Kegiatan Magang

Tabel 4. 2 Ringkasan Kegiatan Magang

September		
Tanggal	Judul	Kegiatan
Minggu 1	Pengenalan Perusahaan	Pengenalan Perusahaan dan pembekalan awal serta ketentuan operasional perusahaan dan penentuan tanggung jawab kerja
	Mempelajari Alur Kerja	Mempelajari Alur bisnis dari Marketing hingga barang pesanan siap dikirim
Minggu 2 - 3	Pencatatan Kegiatan	Melakukan pencatatan di divisi marketing hingga Gudang barang jadi dan mengumpulkan dokumen pendukung yang berlaku saat kegiatan dilakukan
Minggu 4	Stock Opname	Melakukan Kegiatan Stock Opname di PT. Anak Perusahaan XYZ Subang, Jawa Barat

Oktober		
Tanggal	Judul	Kegiatan

Minggu 1- 2	Pengenalan di Bagian Produksi	Melakukan penerjunan di bagian produksi untuk memperjelas bagian bagian yang dilakukan di bagian produksi dari bahan baku hingga inspeksi quality control
	Pengumpulan dokumen pendukung	Dokumen pendukung di perlukan untuk memastikan barang yang akan di produksi sesuai dengan yang dikerjakan
Minggu 3	Penerjunan gudang barang jadi	melanjutkan pemahaman yang ada pada gudang barang jadi dan pemilihan barang sesuai dengan Purchase Order di awal pesanan customer hingga barang dikirim
Minggu 4	Pengerjaan Flow Chart	Setelah semua data yang diterima sudah lengkap pengerjaan Flow Chart dibuat

November		
Tanggal	Judul	Kegiatan
Minggu 1	Penerjunan di bagian rajut	Penerjunan di bagian rajut yang bagian terlewatkan sebelumnya
	Pengumpulan dokumen pendukung	Pengumpulan dokumen pendukung yang tertinggal atau belum di dapatkan untuk melengkapinya
Minggu 3	Pengecekan pengerjaan	Pengecekan pengerjaan yang telah penulis kerjakan dan melakukan revisi jika ada

		kesalahan atau ada sesuatu yang tertinggal / kekurangan
Minggu 4	Stock Opname	Stock Opname bulanan di PT Anak Perusahaan XYZ di Subang, Jawa Barat

Desember		
Tanggal	Judul	Kegiatan
Minggu 4	Stock Opname di PT XYZ	Melakukan Stock Opname 22/12/25 - 24/12/25 di PT XYZ Bandung, Jawa Barat
	Stock Opname di anak perusahaan PT XYZ	Melakukan Stock Opname 26/12/25- 28/12/25 di anak perusahaan PT XYZ dilakukan secara keseluruhan dikarenakan di tahun sebelumnya terdapat perbedaan yang begitu signifikan

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Alur Kerja Perusahaan dari Marketing Hingga Pengiriman Produk

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan magang, alur proses bisnis perusahaan dimulai dari penerimaan pesanan pelanggan oleh divisi marketing hingga proses pengiriman produk kepada pelanggan. Proses ini melibatkan beberapa divisi yang saling terintegrasi, diantaranya divisi marketing, Production Planning and Inventory Control (PPIC), gudang bahan baku, bagian produksi, quality control, serta gudang barang jadi. Setiap divisi memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda dalam memastikan bahwa pesanan pelanggan dapat diproduksi dan dikirim sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati.

Divisi marketing berperan sebagai pihak yang menerima permintaan produk dari pelanggan dalam bentuk Purchase Order (PO). Dokumen tersebut kemudian menjadi dasar bagi bagian PPIC untuk melakukan perencanaan produksi serta menentukan kebutuhan bahan baku yang diperlukan. Setelah bahan baku tersedia, proses produksi dilakukan melalui beberapa tahapan produksi hingga produk selesai dan disimpan pada gudang barang jadi sebelum dilakukan proses pengiriman kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa secara umum alur proses bisnis perusahaan telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat kebutuhan untuk melakukan dokumentasi proses bisnis yang lebih rinci agar alur kerja dapat dipahami secara lebih sistematis oleh seluruh bagian organisasi.

“Secara menyeluruh sebenarnya garis besarnya sudah berjalan dengan baik. Namun dalam praktiknya masih perlu pembenahan yang lebih rapi dan lebih detail. Dengan proses yang lebih detail, nantinya akan lebih mudah untuk melihat bagian mana yang perlu diperbaiki.”
(Informan, Divisi Akunting).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa meskipun proses operasional telah berjalan sesuai dengan aturan kerja yang ada, dokumentasi formal mengenai alur proses bisnis secara menyeluruh masih belum tersedia secara lengkap. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memerlukan pemetaan proses bisnis yang lebih sistematis agar aktivitas operasional dapat terdokumentasi dengan baik.

Dalam perspektif Business Process Management (BPM), pemetaan proses bisnis merupakan langkah penting untuk memahami hubungan antaraktivitas dalam suatu organisasi. Dokumentasi proses yang jelas memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi potensi hambatan operasional, memperbaiki koordinasi antarbagian, serta meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan.

4.3.2 Sistem Pencatatan dan Pengelolaan Dokumen Pendukung

Sistem pencatatan dan pengelolaan dokumen merupakan bagian penting dalam mendukung pelaksanaan proses bisnis perusahaan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang, setiap aktivitas operasional perusahaan didukung oleh dokumen administratif yang berfungsi sebagai bukti transaksi serta alat pengendalian internal. Dokumen-dokumen tersebut antara lain meliputi Purchase Order dari pelanggan, dokumen perencanaan produksi dari PPIC, dokumen pengeluaran bahan baku dari gudang, serta dokumen pengiriman barang seperti surat jalan. Dokumen-dokumen ini menjadi dasar bagi setiap divisi dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya sehingga dapat memastikan kesesuaian antara pesanan pelanggan, proses produksi, serta persediaan barang yang tersedia di perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perusahaan juga mulai berupaya untuk mengintegrasikan sistem pencatatan transaksi ke dalam sistem berbasis komputer guna meningkatkan efisiensi administrasi. Hal tersebut disampaikan oleh informan dalam wawancara berikut.

“Dengan adanya teknologi sebenarnya sangat membantu pekerjaan administrasi. Kami mencoba meminimalisir kegiatan tulis-menulis dan semua data dimasukkan ke dalam program. Tujuannya supaya kesalahan pencatatan bisa dikurangi dan data dapat langsung diolah oleh sistem.” (Informan, Divisi Akunting).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam proses pencatatan administrasi menjadi salah satu langkah strategis perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan sistem digital memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara lebih cepat, akurat, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Namun demikian, implementasi sistem berbasis teknologi juga memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang memadai. Beberapa karyawan yang sebelumnya terbiasa menggunakan metode pencatatan manual membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem digital yang baru diterapkan.

Dalam perspektif manajemen operasional, integrasi sistem informasi dalam proses bisnis dapat meningkatkan transparansi data, mempercepat aliran informasi antarbagian, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, pengembangan sistem pencatatan berbasis teknologi informasi yang sedang dilakukan perusahaan merupakan langkah yang relevan dalam mendukung peningkatan efisiensi operasional.

4.3.3 Proses Produksi dan Pengendalian Produk

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang, proses produksi perusahaan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling terintegrasi mulai dari pengolahan bahan baku hingga tahap pemeriksaan kualitas produk sebelum barang disimpan pada gudang barang jadi. Tahapan produksi tersebut meliputi proses persiapan bahan baku, proses produksi inti, proses finishing, serta proses quality control. Pada setiap tahapan produksi dilakukan pengawasan kualitas untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengawasan kualitas ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya cacat produk yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan serta reputasi perusahaan di pasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan proses produksi.

“Faktor yang paling berpengaruh sebenarnya adalah sumber daya manusia. Jika tenaga kerja tidak cukup

ahli, kemungkinan produk yang dihasilkan bisa mengalami cacat. Oleh karena itu bagian produksi cukup selektif dalam memilih tenaga kerja.” (Informan, Divisi Produksi).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga konsistensi kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang memadai akan mampu menjalankan proses produksi secara lebih efisien serta meminimalkan potensi kesalahan produksi.

Dalam perspektif manajemen operasional, pengendalian kualitas merupakan bagian penting dalam menjaga stabilitas proses produksi serta memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Oleh karena itu, pengawasan kualitas yang dilakukan pada setiap tahapan produksi menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan perusahaan.

4.3.4 Kendala Operasional dan Upaya Perbaikan Proses Bisnis

Meskipun proses bisnis perusahaan secara umum telah berjalan dengan baik, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala operasional yang dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas produksi maupun administrasi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, salah satu kendala yang sering terjadi berkaitan dengan faktor teknis produksi seperti kerusakan mesin serta ketidakhadiran tenaga kerja pada bagian tertentu yang dapat menyebabkan penumpukan pekerjaan pada proses produksi.

“Kadang-kadang ada kendala seperti kerusakan mesin atau tenaga kerja yang tidak masuk kerja. Jika itu terjadi, pekerjaan yang seharusnya selesai pada satu tahap bisa menumpuk ke tahap berikutnya.” (Informan, Divisi Operasional).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kelancaran proses produksi sangat dipengaruhi oleh stabilitas operasional mesin produksi serta ketersediaan tenaga kerja yang memadai. Gangguan pada salah satu faktor tersebut dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan proses produksi yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan.

Namun demikian, perusahaan secara aktif melakukan evaluasi terhadap proses bisnis yang berjalan. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa setiap divisi secara rutin melakukan perbaikan proses kerja untuk meningkatkan efektivitas operasional serta menjaga daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan industri. Dalam konsep Business Process Improvement (BPI), evaluasi proses bisnis secara berkelanjutan merupakan langkah penting untuk meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Melalui proses evaluasi yang dilakukan secara berkala, perusahaan dapat mengidentifikasi aktivitas yang kurang efisien serta merumuskan strategi perbaikan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami alur proses bisnis perusahaan serta mengidentifikasi upaya peningkatan efisiensi operasional melalui penyusunan alur proses bisnis pada PT. XYZ. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan magang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Alur kerja perusahaan dari divisi marketing hingga proses pengiriman produk kepada pelanggan melibatkan beberapa divisi yang saling terintegrasi, yaitu marketing, Production Planning and Inventory Control (PPIC), gudang bahan baku, bagian produksi, quality control, serta gudang barang jadi. Proses dimulai dari penerimaan pesanan pelanggan dalam bentuk Purchase Order (PO), dilanjutkan dengan perencanaan produksi oleh PPIC, pelaksanaan proses produksi, pemeriksaan kualitas produk, hingga penyimpanan dan pengiriman barang kepada pelanggan. Secara umum alur kerja tersebut telah berjalan dengan baik, namun dokumentasi alur proses bisnis secara menyeluruh masih perlu disusun secara lebih sistematis agar koordinasi antarbagian dapat berjalan lebih efektif serta mempermudah proses evaluasi operasional.
2. Sistem pencatatan dan pengelolaan dokumen pendukung memiliki peran penting dalam memastikan kesesuaian antara pesanan pelanggan, proses produksi, serta ketersediaan persediaan barang di perusahaan. Dokumen utama yang digunakan meliputi Purchase Order, dokumen perencanaan produksi, dokumen pengeluaran bahan baku, serta dokumen pengiriman barang seperti surat jalan. Dokumen tersebut berfungsi sebagai alat kontrol dalam proses operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan mulai mengembangkan sistem pencatatan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual.

3. Prosedur pelaksanaan produksi pada perusahaan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling terintegrasi mulai dari pengolahan bahan baku hingga tahap quality control sebelum produk disimpan pada gudang barang jadi. Tahapan tersebut meliputi proses persiapan bahan baku, proses produksi utama, finishing, serta pemeriksaan kualitas produk. Pengawasan kualitas dilakukan pada setiap tahapan produksi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar perusahaan. Faktor sumber daya manusia juga memiliki pengaruh penting dalam menjaga kualitas hasil produksi, sehingga perusahaan menempatkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang memadai pada setiap lini produksi.
4. Kendala operasional yang ditemukan selama proses operasional perusahaan antara lain berkaitan dengan faktor teknis produksi seperti kerusakan mesin serta ketidakhadiran tenaga kerja yang dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan proses produksi. Selain itu, beberapa aktivitas operasional masih memerlukan dokumentasi proses yang lebih terstruktur agar koordinasi antarbagian dapat berjalan lebih efektif. Untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap proses operasional serta melakukan perbaikan proses kerja guna meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Penelitian dilakukan dalam lingkup satu perusahaan sehingga temuan yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh kondisi operasional perusahaan tersebut. Selain itu, waktu pelaksanaan magang yang relatif terbatas menyebabkan penulis belum dapat mengamati seluruh proses bisnis secara mendalam dalam jangka waktu yang lebih panjang. Data yang diperoleh juga sebagian besar berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan informan perusahaan sehingga masih terdapat kemungkinan keterbatasan informasi terkait keseluruhan proses operasional perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perusahaan disarankan untuk menyusun dokumentasi alur proses bisnis secara lebih sistematis dalam bentuk flowchart atau standar operasional prosedur (SOP) yang lebih rinci agar setiap divisi memiliki pemahaman yang sama mengenai alur kerja operasional perusahaan. Selain itu, pengembangan sistem pencatatan berbasis teknologi informasi juga perlu terus dilakukan guna meningkatkan efisiensi administrasi serta mempermudah pengelolaan data operasional perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan manajemen proses bisnis dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan pendekatan analisis yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniko, A. R., Muttaqin, A. N., & Fadilah, M. I. (2024). Business process management in it company: systematic literature review. *Teknik Dan Teknologi Terapan*, 1(1), 57–67.
- Chand, S. P. (2025). Methods of data collection in qualitative research: interviews, focus groups, observations, and document analysis. *Advances in Educational Research and Evaluation*, 6(1), 303–317. <https://doi.org/10.25082/aere.2025.01.001>
- Desviana, A., & Firdaus, R. (2024). Peningkatan efisiensi operasional melalui implementasi sistem informasi akuntansi di perusahaan menengah. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8894–8903. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Ernawati, Lestari, S. P., Fauzan, R., Haribowo, R., Tannady, H., Widjaja, W., Muliani, Yunus, A. I., Wirakusuma, K. W., & Susanti, I. (2022). *Manajemen operasional*. Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Fathinatussakinah, A., Suhendar, E., & Oktaviani, A. (2024). Penerapan business process reengineering untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis menggunakan bizagi modeler. *JOTI: Jurnal Optimasi Teknik Industri*, 6(1), 35–41. <https://doi.org/10.30998/joti.v6i1.14984>
- Furidha, B. W. (2024). Comprehension of descriptive qualitative research method: a critical assessment of the literature. *Journal of Multidisciplinary Research*, 2(4), 1–8. <https://doi.org/10.56943/jmr.v2i4.443>
- Gadatsch, A. (2023). Business process management: analysis, modelling, optimisation and controlling of processes. In *Business Process Management: Analysis, Modelling, Optimisation and Controlling of Processes*. Springer Fachmedien Wiesbaden. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-41584-6>
- Hartanto, D., & Khaddafi, M. (2024). Dampak penerapan financial technology (fintech) terhadap efisiensi operasional bank. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 481–486.

- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Jannah, I., Hutagalung, Y., Rivani, T., Siregar, S., Lawita, N. F., Junita, D., & Lestari, S. (2025). Business precess development in center of excellence to enhance operation optimalization. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 9(1), 154–163.
- Jeston, J., & Nelis, J. (2008). *Management by process: a roadmap to sustainable business process management*. British Library Cataloguing in Publication Data.
- Judijanto, L., Marsasi, E. G., Putri, P. A. N., Koerniawati, D., & Apramilda, R. (2024). Peningkatan efisiensi operasional bisnis melalui implementasi teknologi manajemen terkini. *Communnity Development Journal*, 5(1), 216–222.
- Ko, R. K. L., Lee, S. S. G., & Lee, E. W. (2009). Business process management (BPM) standards: a survey. *Business Process Management Journal*, 15(5), 744–791. <https://doi.org/10.1108/14637150910987937>
- Murni, & Saputra, N. (2023). Increasing academic achievement through madrasah principal strategies. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3), 386–400. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i3.4124>
- Nuraida, & Halim, A. (2023). The use of slang in selected song by black eyed peas. *Journal of English Literature and Linguistics Studies*, 2(1), 16–25.
- Ozkan, B., Koops, M., Türetken, O., & Reijers, H. A. (2024). The influence of business process management system implementation on an organization’s process orientation: a case study of a financial service provider. *Information Systems Management*, 41(4), 377–398. <https://doi.org/10.1080/10580530.2023.2286980>
- Prakoso, N. A. B., Setiawan, D., Rachmad, A. T., & Azzahra, B. F. (2023). Assessment of business process maturity model in culinary smes as a pre-stage of enterprise resource planning implementation. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 25(2), 312–321. <https://doi.org/10.32734/jsti.v25i2.11974>
- Pugla, M. (2024). A study on measuring the impact of business process management on an organization’s business performance superiority. *International Journal of*

- Information Technology and Management*, 19(1), 54–60.
<https://doi.org/10.29070/jmhap039>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Rahayu, L. P., & Kusumastuti, R. D. (2024). Enhancing operational efficiency: implementing business process improvement by integrating the command center in the Indonesian toll road operator company. *JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 10(4), 467–479. <https://doi.org/10.29210/020243280>
- Rosita, L. (2022). Business process mapping in entrepreneurial universities. *JATISI: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(3), 2439–2449.
- Saputro, S. D., Faizah, S., Ramdani, N. A., Andika, D., & Gunawan, R. A. (2024). Implementation of value stream mapping to increase pt rci's productivity and efficiency. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(3), 8795–8803.
- Sihombing, R. O., Siregar, R. R. M., Sinaga, L. I. M., Sinaga, H. A., & Siallagan, E. H. (2025). Analisis laporan keuangan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 3(1), 659–665.
- Sudianto, & Sutopo. (2025). Optimalisasi implementasi sistem manajemen berbasis cloud untuk meningkatkan efisiensi operasional di sektor industri: studi literatur. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 2(4), 1206–1219.
- Susyanti, J., & Karmilaturrahman. (2025). Optimalisasi efisiensi operasional melalui implementasi business process management di era digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(5), 09–13. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i5.4409>
- Susyanti, J., & Ledo, R. (2025). Strategi implementasi business process management yang efektif. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 135–137. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4406>
- Sutangsa. (2024). Optimalisasi efisiensi operasional dalam bisnis: studi literatur tentang praktik terbaik. *The World of Business Administration Journal*, 6(2), 58–66.

- Tukiran, M., Sari, N. P., Tjitrabudi, L. D., & Amalia, N. (2023). Implementation of business process mapping framework for indonesia's government institutions. *Jurnal Studi Pemerintahan*, 13(2), 281–306. <https://doi.org/10.18196/jgp.v13i2.14736>
- Villamin, P., Lopez, V., Thapa, D. K., & Cleary, M. (2025). A worked example of qualitative descriptive design: a step-by-step guide for novice and early career researchers. *Journal of Advanced Nursing*, 81(8), 5181–5195. <https://doi.org/10.1111/jan.16481>
- Vitriani, Hikma, P., & Attamimi, H. (2025). Implementasi tata kelola teknologi informasi berbasis cobit dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. *JeITS: Journal of Education Informatic Technology and Science*, 7(1), 1–10.
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, Mhd. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). Sumber data, subjek penelitian, dan isu terkait. *Jurnal Edukatif*, 3(2), 271–276. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae

KRISHNA DWIYAN ATMAJA

+62 878 389 991 27 | gmail: 22312074@students.uui.ac.id



Saya merupakan mahasiswa semester 7 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dengan IPK 3,24. Saya memiliki pengalaman magang di PT Sempurnaindah Multinusantara pada divisi pajak, dengan fokus pada kegiatan stok opname serta penyusunan alur bisnis untuk mendukung proses pencatatan dan pengendalian. Pengalaman tersebut melatih saya dalam ketelitian, pemahaman proses bisnis, serta analisis data. Saya memiliki minat untuk berkarier sebagai akuntan dan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan.

EDUCATION

Bachelor of Accounting	<i>Yogyakarta</i>
Universitas Islam Indonesia	<i>Aug 2022 – Present</i>
Homeschooling Primagama	<i>Yogyakarta</i>
IPS	<i>Juni 2020 – Juli 2022</i>

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Staf Pajak (Magang)	<i>Bandung</i>
PT. Sempurnaindah Multinusantara	<i>Sep 2025 – Jan 2026</i>
- Melaksanakan kegiatan stok opname secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara data persediaan dengan kondisi fisik barang serta mendukung akurasi pencatatan pajak dan keuangan. - Menyusun dan mendokumentasikan alur bisnis proses persediaan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan pengendalian internal perusahaan. - Berkoordinasi dengan tim pajak dan operasional dalam pengumpulan serta verifikasi data persediaan guna mendukung proses pelaporan dan kepatuhan perusahaan.	

LICENSES AND CERTIFICATES

ERP/SAP “Introduction to SAP S/4HANA Using Global Bike Inc.	<i>Yogyakarta</i>
Accounting Program Universitas Islam Indonesia	<i>Feb 2024</i>

SKILLS

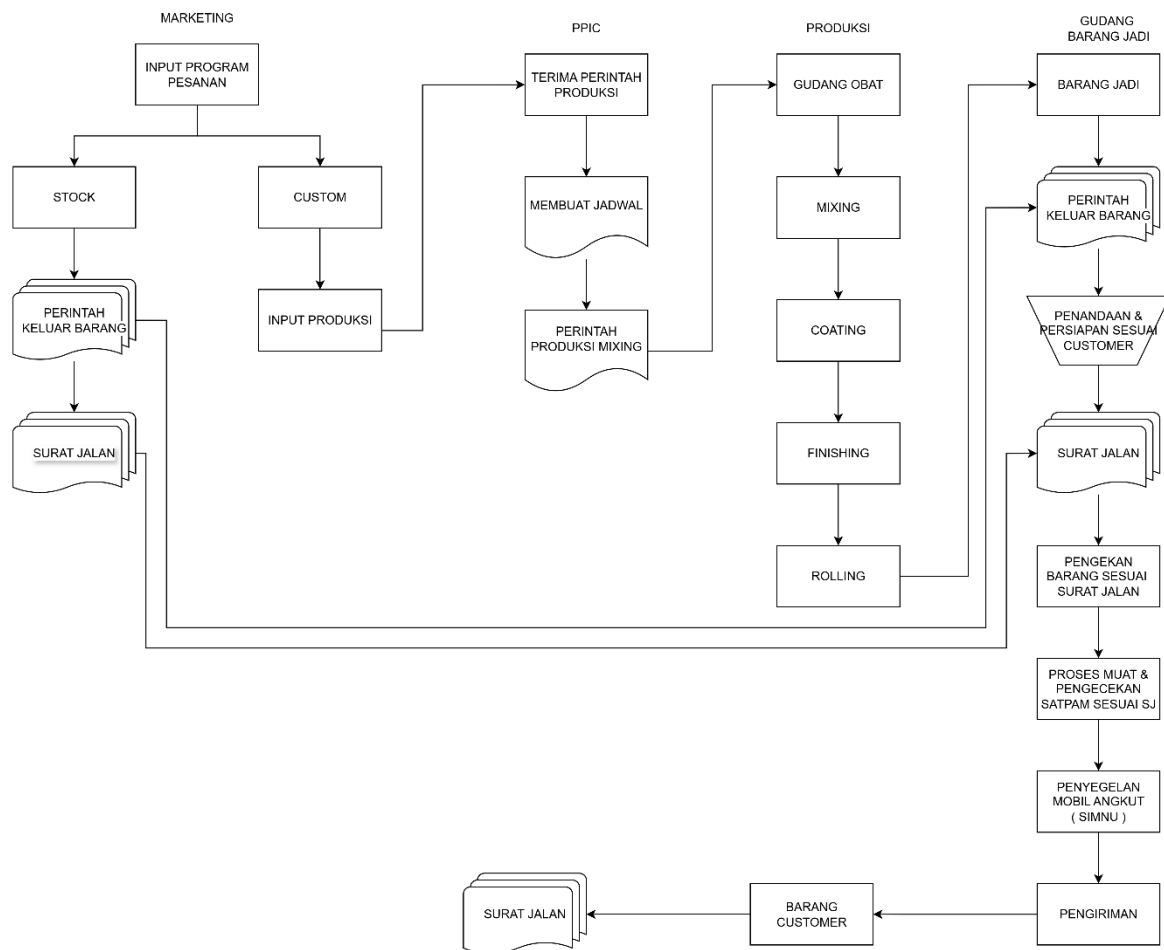
Soft Skills	: Ketelitian, kemampuan analisis, problem solving, teamwork, komunikasi
Hard Skills	: Microsoft Word, Draw.io, ERP-SAP

Lampiran 2 Link Video Magang

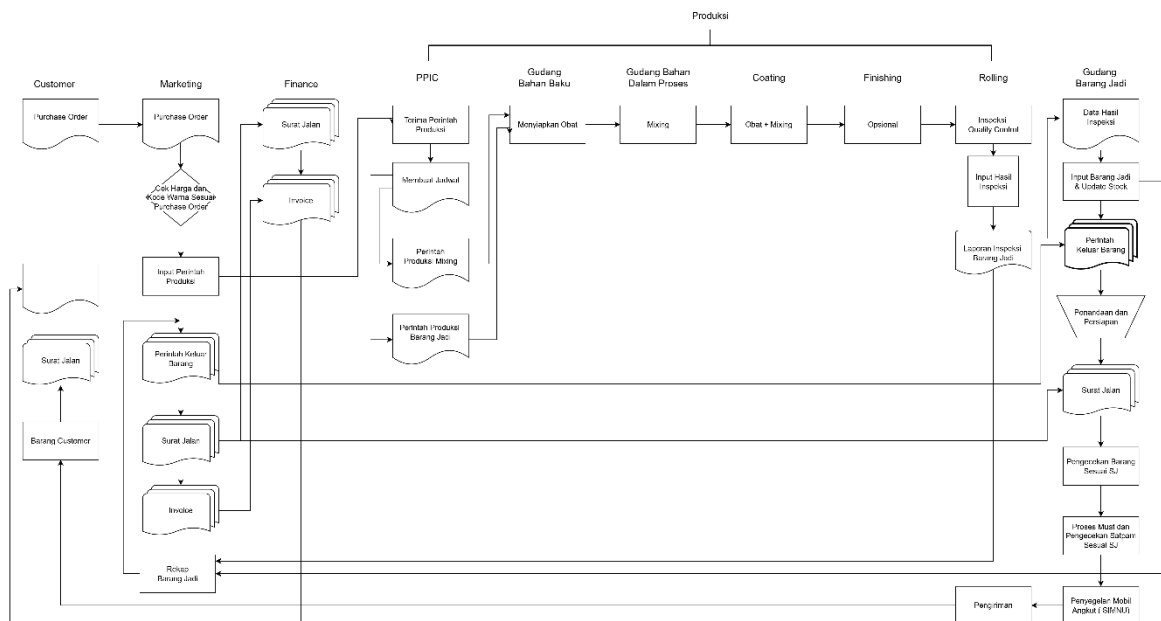
<https://drive.google.com/file/d/1sak-sOK8WtXT01O1a5vPRrzygwyYpZ6G/view?usp=drivesdk>

Lampiran 3 Data-data yang diperoleh selama magang

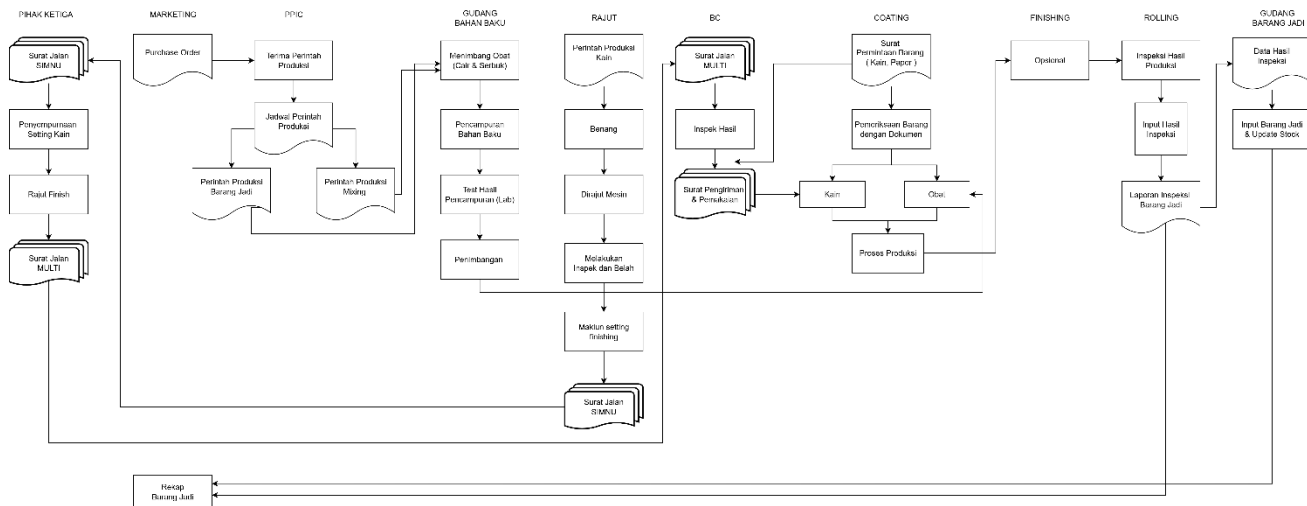
Pesanan



Alur PO



Produksi



Jung ,28-NOV-2025

Yth XXXXXXXX

Pembayaran: Tunai / Kredit (0 Hari)

QTY (M)	NAMA BARANG	NO.PO	HARGA SATUAN	JUMLAH
				-
				-
				-
				-

TERBILANG

Total :	0.00
DISC :	0.00
Nilai Jual :	0.00
DPP Nilai Lain :	0.00
PPN :	0.00
JUMLAH BAYAR :	0.00

Ket:

Diterima oleh,

Hormat kami,

(.....)

(THERESIA SETIAWATY)

Putih & Merah : Pembeli

Kuning & Hijau : Arsip

BUKTI PENERIMAAN GUDANG				FRM.P1.02.B
Diterima dari :		NO. :		
No. Faktur/SJ :		Tanggal : 21-11-2025		
NO.	JENIS BARANG	BANYAKNYA	KETERANGAN	
1		0 M	Partai 6	
ACC RND	Tgl Acc	Paraf		
Bag. Gudang.	Mengetahui,	Bag. Pembelian.		

FRM.S.05

**NOTA PESANAN /
ORDER PENJUALAN**

NO

NO PO

TGL

CUSTOMER

NO	ARTIKEL / WARNA	JUMLAH		HARGA	KETERANGAN
		ROL	METER		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

MNG/ASS MNG

PENERIMA ORDER

FRM.P4.06

**PENGIRIMAN & PEMAKAIAN
KAIN BACKING CLOTH (BC)**

TGL

22/10/25

NO

COATING

A/B/C/D

NO	JENIS BC	NO BCM	NO ROL	KG	MTR	KELAS	ARTIKEL - NO PP
1		77 x 25	4	97.01	356	E/G S	
2		64 x 25	7	90.65	344	E/G S	
3		77 x 25	1	94.32	347	E/G S	
4		94 x 25	3	83.73	1132	M/G S	
5		93 x 25	4	85.74	1165	M/G S	
6		43 x 25	16	97.44	956	E/G S	
7			15	96.54	936	E/G S	
8		sp	sp	14.03	55	E S U/PTP	

Keterangan

PENGIRIM

PENERIMA:

PERINTAH KELUAR BARANG

No. PKB :

Tanggal :

No. PO :T. 1692.....

Pelanggan :sinar continental

No. OPJ	Artikel	Warna	Grade	Jumlah		KETERANGAN
				Rol	Mtr	
	tlo	s. white	A			± 1500 m
	tlo	v. blue	A			500 m
						Polling
	tlo	s. white	B			
		v. blue				

Diterima Oleh

Dibuat Oleh

(_____)
Kabag. Gudang

()

Stair Marketing

Putih : Kabag Gudang Merah : Marketing

[illegible]

CHECK	0
-------	---

[illegible]

CHECK	0
-------	---

SURAT JALAN

No. : [REDACTED]

No. LPBJ :

BANYAKNYA		NAMA BARANG	KETERANGAN
(ROL)	(Kg)		
12	406,51✓		UPROSES FINISHING, LEBAR : 155-160 CM, GRAMASI : 150-200 GR/M, TEBAL : 0,60-0,65 MM, TAHAN PANAS : 195°C X 2 MENIT (KELAS : EKSPOR (KWR) LEBAR : 130-143 CM), BC Target: DK TR30S;PUTIH;200GSMX0,59MMX160CM BOLZANO

Yang Menerima, [REDACTED]	Kepala Gudang, [REDACTED]	Sopir, [REDACTED]	Menyetujui, [REDACTED]
------------------------------	------------------------------	----------------------	---------------------------

Putih & Merah : Pembeli, Kuning & Hijau : Arsip

PACKING LIST

NO	NO. MSN / GUL	BERAT (Kg)
1	[REDACTED]	34,45
2	[REDACTED]	33,37
3	[REDACTED]	33,96
4	[REDACTED]	34,19
5	[REDACTED]	33,65
6	[REDACTED]	33,63
7	[REDACTED]	33,96
8	[REDACTED]	33,60
9	[REDACTED]	33,46
10	[REDACTED]	34,04
11	[REDACTED]	33,60
12	[REDACTED]	33,69
TOTAL:		406,51

FRM. S.07

Bandung,20....
Tuan
Toko24-Nov-2022.....

SURAT JALAN

No. :

No. LPBJ : 106

BANYAKNYA		NAMA BARANG	KETERANGAN
(ROL)	(KG)		
12	406,51	106/MSM/11/25	2016/BCSM/X1/25

Yang Menerima, [REDACTED]	Kepala Gudang, [REDACTED]	Sopir, [REDACTED]	Menyetujui, [REDACTED]
------------------------------	------------------------------	----------------------	---------------------------

Putih & Merah : Pembeli Kuning & Hijau : Arsip

FRM.I.02

Tanggal

11-Sep-25

Qty Order

1000 Mtr

Tebal

0.50 mm

[illegible]

SURAT PERMINTAAN BARANG			
NAMA	[REDACTED]		
BAGIAN	[REDACTED]		
TANGGAL	[REDACTED]		

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	[REDACTED]	3000	~ w/ur & m/ken
2	[REDACTED]	29.1	~ M/ta
3	[REDACTED]	1000	~ Navaro

Penerima

[REDACTED]

Menyetujui,

[REDACTED]

Cat : Permintaan oleh operator wajib ada persetujuan dari atasan (kasub dst)

[illegible]

SCHEDULE ON TIME MINGGU LALU: COAT. C : COAT. D :

Jadwal Produksi:

Stock Opname

23 DESEMBER 2025						
No	Deskripsi	KG/ZAK (SATUAN)	GUDANG (ZAK)	R. TIMBANG (KG)	TOTAL (KG)	KETERANGAN
1		20			-	
2		25	✓ 29.00	✓ 6.61	731.61	28 + 1
3		25	✓ 7.00		175.00	
4		50	✓ 33.00	✓ 2.76	1,652.76	
5		20			-	
6		25			-	
7		25	✓ 1.00		25.00	
8		25	✓ 4.00	✓ 17.59	117.59	
9		20	✓ 2.00		40.00	
10		10	✓ 1.00	✓ 10.53	20.53	
11		10	✓ 20.00		200.00	Subang
12		20	✓ 1.00		20.00	
13		1000		✓ 420.00	420.00	
14		200		✓ 181.00	181.00	
15		15	✓ 4.00	✓ 25.40	85.40	
16		180	✓ 1.00		180.00	
17		190	✓ 1.00	✓ 140.00	330.00	
18		20			-	
19		20	✓ 41.00	✓ 9.07	829.07	10 + 1
20		20	✓ 204.00	✓ 18.40	4,098.40	50 + 55 + 15 + 10 + 33 + 1
21		20			-	
22		25			-	
23		25			-	
24		1		✓ 0.99	0.99	
25		20	✓ 1.00	✓ 3.60	23.60	
26		25		✓ 0.44	0.44	
27		20			-	
28		20	✓ 94.00	✓ 15.43	1,895.43	13 + 50 + 1
29		25	✓ 1,179.00		29,475.00	620 + 163 + 46
30		25			-	
31		25	✓ 616.00		15,400.00	515 + 101
32		10		✓ 21.71	21.71	2,55 + 1,119 + 10,03
33		10	✓ 1.00	✓ 2.03	12.03	
34		10	✓ 1.00	✓ 8.10	18.10	habis
35		50	✓ 8.00	✓ 7.83	407.83	
36		50	✓ 7.00	✓ 8.63	358.63	
37		25	✓ 1.00		25.00	
38		20	✓ 20.00	✓ 6.74	406.74	
39		220	✓ 11.00	✓ 180.00	2,600.00	
40		50	✓ 1.00		50.00	
41		25		✓ 15.17	15.17	
42		25	✓ 29.00	✓ 11.32	736.32	
43		25	✓ 9.00	✓ 19.08	244.08	
44		25	✓ 1.00		25.00	
45		25	✓ 4.00	✓ 11.61	111.61	
46		25		✓ 26.89	26.89	5,09 + 21,784
47		25			-	
48		25	✓ 2.00	✓ 11.47	61.47	9,061 + 1,073
49		10		✓ 9.59	9.59	
50		10		✓ 13.13	13.13	3,88 + 9,239

LAPORAN STOCK OPNAME
TANGGAL : 28 DESEMBER 2025
PETUGAS SO : TISNA

NOMOR PALET
LK55

ARTICLE : CAMPUR
GRADE : LK
SATUAN : METER

NO	LABEL	NO PP	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	MTR	ROLL
1			29 ✓	31 ✓	38 ✓	42 ✓	45											140	4
2			8															8	1
3			40 ✓	40														40	1
4			40 ✓	42 ✓														82	2
5			24 ✓															24	1
6			24 ✓															24	1
7			12 ✓															12	1
8			40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓												160	4
9			19 ✓	20 ✓	30 ✓	32 ✓	33 ✓	37 ✓	38 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	529	15
10			40 ✓	40 ✓	40 ✓	48 ✓												168	4
11			32 ✓	32 ✓	36 ✓													100	3
12			21 ✓	29 ✓	31 ✓	33 ✓	35 ✓	36 ✓										185	6
13			34 ✓	36 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	590	15
14			40 ✓	40 ✓	45 ✓	46												171	4
15			40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	44 ✓	46									244	6
16			19 ✓	25 ✓	36 ✓													80	3
17			33 ✓	40 ✓	40 ✓													113	3
18																		0	0
19																		0	0
20																		0	0
TOTAL																		2670	74

LAPORAN STOCK OPNAME
TANGGAL : 28 DESEMBER 2025
PETUGAS SO : TISNA

NOMOR PALET
LK54

ARTICLE : CAMPUR
GRADE : LK
SATUAN : METER

NO	LABEL	NO PP	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	MTR	ROLL
1	A		21 ✓	40 ✓														61	2
2	A		9 ✓															9	1
3	A		20 ✓															20	1
4	A		16 ✓															16	1
5	B		18 ✓															18	1
6	B		32 ✓	44 ✓														76	2
7	B		30 ✓	30 ✓	32 ✓	35 ✓												127	4
8	B		37 ✓	40 ✓	44 ✓													121	3
9	B		15 ✓	33 ✓	33 ✓	33 ✓	35 ✓	38 ✓	40 ✓	40 ✓								267	8
10	B		14 ✓	33 ✓	39 ✓	40 ✓												126	4
11	F		25 ✓	56 ✓														81	2
12	S		21 ✓	22 ✓														43	2
13	T		21 ✓	32 ✓	40 ✓													93	3
14	X		40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓										240	6
15	Y		40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓					400	10
16																		0	0
17																		0	0
18																		0	0
19																		0	0
20																		0	0
TOTAL																		1698	50

LAPORAN STOCK OPNAME
TANGGAL : 28 DESEMBER 2025
PETUGAS SO : TISNA

NOMOR PALET
LK55

ARTICLE : CAMPUR
GRADE : LK
SATUAN : METER

NO	LABEL	NO PP	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	QTY	TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	MTR	ROLL
1			29 ✓	31 ✓	38 ✓	42 ✓	45											140	4
2			8															8	1
3			40 ✓	42 ✓														40	1
4			40 ✓	42 ✓														82	2
5			24 ✓															24	1
6			24 ✓															24	1
7			12 ✓															12	1
8			40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓												160	4
9			19 ✓	20 ✓	30 ✓	32 ✓	33 ✓	37 ✓	38 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	529	15
10			40 ✓	40 ✓	40 ✓	48 ✓												168	4
11			32 ✓	32 ✓	36 ✓													100	3
12			21 ✓	29 ✓	31 ✓	33 ✓	35 ✓	36 ✓										185	6
13			34 ✓	36 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	590	15
14			40 ✓	40 ✓	45 ✓	46												171	4
15			40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	40 ✓	44 ✓	46									244	6
16			19 ✓	25 ✓	36 ✓													80	3
17			33 ✓	40 ✓	40 ✓													113	3
18																		0	0
19																		0	0
20																		0	0
TOTAL																		2670	74

